
PENGARUH KEPEMILIKAN MANAJERIAL, KEBIJAKAN DIVIDEN, PROFITABILITAS, KEBIJAKAN HUTANG DAN KEPUTUSAN INVESTASI TERHADAP NILAI PERUSAHAAN SEKTOR KONSTRUKSI YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2014-2017

Celine Kristanto¹; Arie Pratania Putri²; Melisa³; Suriyani⁴
Universitas Prima Indonesia, Medan^{1,2,3,4}
Email : arieprataniaputri@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini diadakan untuk menguji dan menganalisa apakah terdapat pengaruh kepemilikan manajerial, kebijakan dividen, profitabilitas, kebijakan hutang dan keputusan investasi terhadap nilai perusahaan. Dengan populasi sebanyak 16 perusahaan dimana sampel yang memenuhi kriteria hanya 9 sampel menggunakan teknik purposive sehingga data yang dapat diolah berjumlah 36 data. Data penelitian diuji menggunakan regresi berganda dan hipotesis secara parsial dan simultan. Hasil penelitian ini yaitu kepemilikan manajerial, kebijakan dividen dan kebijakan hutang tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan sedangkan profitabilitas dan keputusan investasi memiliki pengaruh secara positif terhadap nilai perusahaan. Kepemilikan manajerial, kebijakan dividen, profitabilitas, kebijakan hutang dan keputusan investasi secara bersama berpengaruh terhadap nilai perusahaan sektor konstruksi dengan periode penelitian 2014-2017.

Kata Kunci : Kepemilikan Manajerial, Kebijakan Dividen, Profitabilitas, Kebijakan Hutang, Keputusan Investasi dan Nilai Perusahaan

ABSTRACT

This research was conducted to test and analyze whether there is an effect of managerial ownership, dividend policy, profitability, debt policy and investment decisions on firm value. with a population of 16 companies where only 9 samples met the criteria using a purposive technique so that the data that can be processed amounts to 36 data. The research data was tested using multiple regression and hypothesis partially and simultaneously. The results of this study are managerial ownership, dividend policy and debt policy do not have an effect on firm value while profitability and investment decisions have a positive effect on firm value. Managerial ownership, dividend policy, profitability, debt policy and investment decisions together affect the company's value in the construction sector with the 2014-2017 research period.

Keywords : Managerial Ownership, Dividend Policy, Profitability, Debt Policy, Investment Decisions and Company Value

PENDAHULUAN

Perusahaan konstruksi merupakan salah satu sektor dalam ekonomi yang memiliki hubungan dengan perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan kegiatan konstruksi dalam mengadakan pembangunan fisik atau pemanfaatan bangunan tersebut untuk tujuan lainnya. Nilai perusahaan dalam jangka panjang akan naik jika harga stock stabil dan cenderung naik karena makin tinggi price suatu saham company maka makin baik pula value dari suatu company tersebut. memaksimalkan value perusahaan bagi suatu perusahaan sangatlah penting dikarenakan merupakan tujuan utama dalam jangka panjang.

Seperti yang dikutip dari <https://m.kontan.co.id/news/indeks-saham-sektor-konstruksi-paling-jeblok>“.....Stock company sector construction belum menunjukkan kenaikansignifikan. Pada awal 2017 indeks sektor konstruksi di BEI tercatat turun 4,2%. Kinerja dari saham sektor ini turun dan tidak sesuai dengan perjanjian/kontrak baru yang diperoleh perusahaan sector konstruksi.” Kita ketahui juga selama ini bahwa saham-saham sektor konstruksi memiliki kinerja yang bagus tetapi harga sahamnya terkoreksi turun. Bahkan koreksinya lebih dalam dibandingkan penurunan pasar itu sendiri. WSKT adalah perusahaan BUMN Karya terbesar di Indonesia dengan total aset sebesar 129 Triliun, yang mana nilai aset tersebut adalah yang terbesar dibandingkan perusahaan konstruksi lainnya. WSKT diketahui sebagai salah satu perusahaan konstruksi yang memiliki keunggulan bersaing yang memberi kepercayaan para pelanggan untuk bekerjasama dalam berbagai proyek. *Main business* WSKT sendiri ada 5, yakni Jasa Konstruksi, Pengelolaan Tol (WTR), Precast (WSBP), Properti (Waskita Realty) dan Energi (Waskita Energi). Sayangnya, sampai saat ini 96% pendapatan WSKT masih berasal jasanya. Selain itu mayoritas kontrak WSKT menggunakan skema pembayaran *Contractor Pre Financing (CPF)* atau lebih umum dikenal dengan *turnkey project*. Dengan skema CPF, kontraktor baru akan mendapatkan pembayaran apabila pekerjaan konstruksi telah benar-benar diselesaikan. Sehingga pada kasus ini, WSKT harus benar-benar mencari modal sendiri untuk menyelesaikan proyek tersebut hingga selesai. Modalnya ini bisa didapatkan melalui hutang bank, obligasi, *right issue*, sekuritisasi aset, dan lain-lain.

Manajer perusahaan sekaligus pemegang saham memiliki motivasi untuk meningkatkan value perusahaan, karena dengan naiknya value perusahaan maka value kekayaan/hartanya sebagai individu pemegang saham akan turut meningkat juga.

Kebijakan terhadap pembagian devidend merupakan suatu keputusan yang sangat penting dalam suatu perusahaan. Pembagian devidend yang makin besar mengindikasikan prospek company yang baik dan akan ditangkap dengan baik oleh investor dengan mengincar dan membeli stock sehingga harga dan value perusahaan naik.

Dengan rasio profit yang tinggi yang dimiliki sebuah company akan menarik minat investor untuk menanamkan modalnya di perusahaan. Maka, akan terjadi hubungan positif antara profit dengan harga saham dimana tingginya harga saham akan mempengaruhi nilai perusahaan.

Makin tinggi kebijakan debt yang akan dilakukan oleh company, maka akan semakin tinggi pula value perusahaan.

Keputusan investment biasanya menyangkut keputusan tentang pengalokasian dana, baik dilihat dari sumber dana yang berasal dari dalam dan luar perusahaan maupun untuk penggunaan dana untuk tujuan jangka pendek atau panjang. Jika dalam investasinya company mampu mendapatkan profit dengan menggunakan sumber daya perusahaan secara optimal, maka company akan mendapat trust dari calon investor untuk membeli sahamnya. Sehingga, makin tinggi keuntungan company maka semakin tinggi value perusahaan.

Berdasarkan tabel 1, data mengalami flutuasi atau data mengalami peningkatan ataupun penurunan. Pada PT. Acset Indonusa Tbk pada 2016 Saham yang Beredar sebesar Rp 700 mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2015 sebesar Rp 500 . Tetapi Harga Saham pada 2016 sebesar Rp 2.820 mengalami penurunan dibandingkan tahun 2015 sebesar Rp 3.020. Untuk Dividen per Lembar Saham pada 2015 sebesar Rp 42 per Lembar Saham mengalami peningkatan dibandingkan 2014 sebesar Rp 39.20 per Lembar Saham. Tetapi price tahun 2015 sebesar Rp 3020 turun dibandingkan 2014 sebesar Rp 3.800 . Untuk Total Ekuitas pada 2017 sebesar Rp 1.437.127 mengalami peningkatan dibandingkan 2016 sebesar Rp 1.301.225 . Tetapi Harga Saham pada 2017 Rp 2.460 turun dibandingkan 2016 sebesar Rp 2820. Untuk Hutang pada 2016 sebesar Rp 1.201.946 mengalami penurunan dibandingkan tahun 2015 sebesar Rp 1.264.639

Tetapi Harga Saham pada 016 sebesar Rp 2.820 mengalami penurunan dibandingkan tahun 2015 sebesar Rp 3.020.

Pada PT. Pembangunan Perumahan Tbk Dividen per Lembar Saham pada 2015 sebesar Rp 21.97 per Lembar Saham mengalami penurunan dibandingkan 2014 sebesar Rp 26.06 per Lembar Saham. Tetapi price 2015 Rp 3.875 meningkat dibandingkan 2014 sebesar Rp 3.575 . Untuk Ekuitas pada 2016 sebesar Rp 9.795.856 mengalami peningkatan dibandingkan 2015 sebesar Rp 4.381.876. Tetapi Harga Saham pada 2016 sebesar Rp 3.810 mengalami penurunan dibandingkan 2015 sebesar Rp 3.875 . Untuk Hutang pada 2015 sebesar Rp 14.009.739 mengalami peningkatan dibandingkan 2014 sebesar Rp 12.221.594 .Tetapi price 2015 Rp 3.875 meningkat dibandingkan 2014 sebesar Rp 3.575.

Pada PT. Waskita Karya Tbk Untuk Ekuitas pada 2017 sebesar Rp 22.754.824 mengalami peningkatan dibandingkan 2016 sebesar Rp 16.773.218 . Tetapi Harga Saham pada 2017 Rp 2.210 turun dibandingkan 2016 sebesar Rp 2.550 .Untuk Total Hutang pada 2016 sebesar Rp 44.659.793 mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2015 sebesar Rp 20.604.904 . Tetapi price pada 2016 sebesar Rp 2.550 mengalami peningkatan dibandingkan 2015 Rp 1.670. Laba per Lembar Saham pada 2017 sebesar Rp 284.14 per Lembar Saham mengalami peningkatan dibandingkan 2016 sebesar Rp 147.48 per Lembar Saham. Tetapi harga saham pada 2017 Rp 2.210 turun dibandingkan 2016 sebesar Rp 2.550 .

TINJAUAN PUSTAKA

Kepemilikan Manajerial (X1)

Kepemilikan manajerial merupakan proporsi dari bagian kepemilikan saham yang dimiliki oleh manajemen yaitu direksi dan komisaris.

$$KM = \frac{\text{Jumlah saham manajerial}}{\text{Jumlah saham yang beredar}} \times 100\%$$

Kebijakan Dividen (X2)

Kebijakan Dividen merupakan keputusan yang akan diambil dan dilakukan oleh manajemen tentang apakah laba yang diperoleh tahun ini akan dibagikan kepada pemegang saham dalam bentuk dividen ataukah diinvestasikan ke bentuk yang lain.

$$DPR = \frac{DPS}{EPS}$$

Profitabilitas (X3)

Profitabilitas yang diproksi dengan ROE merupakan rasio yang menunjukkan capability company dalam menghasilkan keuntungan melalui semua kemampuan dan sumberdaya yang dimilikinya yang berasal dari kegiatan penjualan, penggunaan aset maupun ekuitas yang ada (Hery, 2015).

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Ekuitas}}$$

Kebijakan Hutang (X4)

Kebijakan Hutang merupakan kebijakan yang akan diambil oleh company tentang seberapa jauh menggunakan pendanaan dari hutang yang dapat ditunjukkan oleh rasio hutang terhadap ekuitas (DER).

$$\text{DER} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

Keputusan Investasi (X5)

Keputusan Investasi adalah kebijakan manajemen keuangan dalam menetapkan keputusan untuk mengalokasikan dana yang dimiliki dalam bentuk aset untuk dapat menghasilkan keuntungan di masa mendatang.

$$\text{PER} = \frac{\text{Harga /Lembar Saham}}{\text{Laba /Lembar Saham}}$$

Nilai Perusahaan (Y)

Value Perusahaan yang diproksi dengan PBV dapat didefinisikan sebagai pandangan investor terhadap keberhasilan manajemen perusahaan mengelola perusahaan.

$$\text{PBV} = \frac{\text{Harga saham}}{\text{Nilai buku saham}}$$

METODOLOGI

Populasi yang digunakan yaitu company yang *listed* di Bursa Efek sektor Konstruksi Bangunan dari tahun 2014 s/d 2017. Jumlah sektor ini ada 16 perusahaan. Pada riset ini kami menggunakan metode penelitian deskriptif untuk menghasilkan deskripsi tentang fenomena social yang diteliti.

Sampel dipilih dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Kriteria tersebut adalah : a). Perusahaan Konstruksi yang listed di BEI pada periode 2014-2017, b). pihak manajemen yang tidak memiliki kepemilikan saham, c). Tidak

membayarkan dividen, sehingga terdapat 9 perusahaan pada penelitian ini dengan total data 36.

Model Analisis Data Penelitian

Rumus model regresi berganda dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$\begin{aligned} Y(\text{Nilai perusahaan}) &= a (\text{konstanta}) + b_1(\text{koefisien regresi})X_1 \\ &+ b_2(\text{koefisien regresi})X_2 + b_3(\text{koefisien regresi})X_3 \\ &+ b_4(\text{koefisien regresi})X_4 + b_5(\text{koefisien regresi})X_5 + e (5\%) \end{aligned}$$

Data pada penelitian ini terlebih dahulu akan diuji normal, multikolinearitas, autokorelasi dan heteros sehingga model ini layak untuk diuji hipotesis F, t dan koefisien determinasi.

HASIL ANALISA DAN PEMBAHASAN

Deskriptif Statistik

Tujuan statistic deskriptif menunjukkan hasil tentang berapa total sampel, nilai min, max, mean, standard dev, untuk data yang dipergunakan dalam penelitian. Berdasarkan pada tabel 2, merupakan tampilan hasil data statistik deskriptif secara umum pengaruh variabel X1 (KM), X2 (DPR), X3 (ROE), X4 (DER), X5 (PER), terhadap Y (PBV).

Uji Asumsi Klasik

Uji Asumsi Klasik adalah pengujian data dalam penelitian untuk mengetahui kondisi yang di gunakan dalam suatu penelitian. Salah satunya adalah dengan cara uji normalitas. Jadi tujuan dari uji asumsi klasik adalah untuk mengetahui model analisis yang tepat dalam penelitian. (Zulkarnaen, et al. 2018:164)

Uji Normalitas

Hasil uji normalitas pada tahap awal dan setelah dilakukan perbaikan data menunjukkan hasil yang sama yaitu data berdistribusi normal. dapat dilihat dari grafik yang tidak menceng / simetris, (pada gambar 1 dan 2). mengikuti arah garis diagonal (pada gambar 3 dan 4). dan signifikan pada uji K-S baik tahap awal dan kedua $> 0,05$. (pada tabel 3 dan 4).

Uji Multikolinearitas

Hasil uji multikolinearitas tidak menunjukkan terjadi multikol karena nilai tol semua variabel $X > 0,10$ dan nilai VIF semua variabel $X < 10$ yang berarti bahwa tidak terdapat korelasi di antara variabel X yang digunakan. (pada tabel 5 dan 6).

Uji Autokorelasi

Pada penelitian time series wajib dilakukan uji autokorelasi. Dari hasil pengujian run test diperoleh nilai signifikan sebesar $0.612 > 0.05$ sehingga data penelitian ini dapat disimpulkan tidak ada autokorelasi. (pada tabel 7).

Uji Heteroskedastisity

Uji heteros pada grafik scatterplot data menunjukkan plot telah tersebar secara acak sehingga data pada penelitian ini telah memenuhi syarat asumsi heteros karena tidak terjadi heteroskedastisitas. (gambar 5 dan 6).

Hasil pengujian Spearman's rho, menunjukkan data variabel penelitian ini tidak terjadi heteroskedastisitas karena nilai signifikan lima variabel bebas (Kep. manajerial, Kebijakan dividen/DPR, profitabilitas/ROE, kebijakan hutang/DER, keputusan investasi/PER) lebih besar dari batas nilai signifikan 0,05. (tabel 8 dan 9).

Analisis Regresi Linear Berganda (tabel 10)

$$\text{Nilai perusahaan} = -1,466 - 1,072 \text{ KMJR} + 0,141 \text{ DPR} + 3,463 \text{ ROE} + 0,351 \text{ DER} + 0,360 \text{ PER}$$

Penjelasan dari persamaan tersebut di atas adalah :

1. a sebesar -1,466 menyatakan bahwa jika semua variabel X konstan atau bernilai 0 maka Nilai perusahaan sebesar -1,466 satuan.
2. b1 Kepemilikan manajerial sebesar -1,072 menyatakan bahwa setiap kenaikan Kepemilikan manajerial 1 satuan akan menyebabkan penurunan Nilai perusahaan sebesar 1,072 satuan.
3. b2 Kebijakan dividen sebesar 0,141 menyatakan bahwa setiap kenaikan Kebijakan dividen 1 satuan akan menyebabkan peningkatan Nilai perusahaan sebesar 0,141 satuan.
4. b3 Profitabilitas sebesar 3,463 menyatakan bahwa setiap kenaikan Profitabilitas 1 satuan akan menyebabkan peningkatan Nilai perusahaan sebesar 3,463 satuan.
5. b4 kebijakan hutang sebesar 0,351 menyatakan bahwa setiap kenaikan kebijakan hutang 1 satuan akan menyebabkan peningkatan Nilai perusahaan sebesar 0,351 satuan.

6. b5 keputusan investasisebesar 0,360 menyatakan bahwa setiap kenaikan keputusan investasi1 satuan akan menyebabkan peningkatan Nilai perusahaansebesar 0,360 satuan.

R Square

Berikut adalah hasil uji R Square (tabel 11). Adapun besarnya pengaruh Kepemilikan manajerial, Kebijakan dividen/DPR, Profitabilitas/ROE, kebijakan hutang/DER dan keputusan investasi/PER terhadap nilai perusahaan sektor konstruksi yang terdaftar di BEI periode 2014-2017 pada penelitian ini adalah sebesar 75,6% dimana sisanya sebesar 24,4% dipengaruhi oleh faktor lain.

Uji F (tabel 12)

Dengan melihat pada tabel F untuk df 1(5) dan df 2(30) maka tabel F sebesar 2,53. Dengan demikian Fhitung (13,362) > F tabel (2,53) dan nilai signifikan $0.000 < 0.05$ maka H_a diterima artinya secara simultan Kepemilikan manajerial, Kebijakan dividen/DPR, Profitabilitas, kebijakan hutang/DER dan keputusan investasi/PER berpengaruh terhadap Nilai perusahaan sektor konstruksi yang terdaftar di BEI periode 2014-2017.

Uji t (tabel 13)

Besarnya t tabel pada probabilita 0,05 dengan tingkat uji signifikansi 2 arah dan df 30 adalah 2,04227. Maka hasil uji t dapat dijelaskan satu persatu sebagai berikut :

1. Kepemilikan manajerial memiliki nilai $-t_{hitung} > -t_{tabel}$ atau $-0,784 > -2.04227$ dan nilai sig $0,439 > 0.05$ maka berartiKepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan sektor konstruksi periode2014-2017.
2. Kebijakan dividen memiliki nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $0,233 < 2,04227$ dan nilai sig $0,818 > 0,05$ maka berarti Kebijakan dividen/DPR tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan sektor konstruksi periode2014-2017.
3. Profitabilitas memiliki nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $3,203 > 2,04227$ dan nilai sig $0,003 < 0,05$ maka berartiProfitabilitas/ROE berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan sektor konstruksi periode2014-2017.
4. Kebijakan hutang memiliki nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $1,966 < 2.04227$ dan nilai sig $0,059 > 0,05$ maka berartiKebijakan hutang/ DER tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan sektor konstruksi periode2014-2017.

5. Keputusan investasi memiliki nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $7,221 > 2.04227$ dan nilai sig $0,003 < 0,05$ maka berarti keputusan investasi/PER berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan sektor konstruksi periode 2014-2017.

Pembahasan

Pengaruh X1 terhadap Y

Hasil riset membuktikan KMJR tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan sektor konstruksi yang terdaftar di BEI periode 2014-2017. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan (Tambalean, Manossoh, & Runtu, 2018) yaitu kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Namun berbeda dengan hasil penelitian (Suastini, Purbangsa, & Rahyuda, 2016) kepemilikan manajerial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Adanya kepemilikan manajerial pada perusahaan konstruksi yang go publik tidak mempengaruhi nilai perusahaan dikarenakan banyaknya porsi kepemilikan manajerial lebih sedikit dari kepemilikan saham yang berasal dari luar perusahaan.

Pengaruh X2 proksi DPR terhadap Y

Hasil riset membuktikan Kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap Nilai perusahaan sektor konstruksi yang terdaftar di BEI periode 2014-2017. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan hasil penelitian (Septariani, 2017) yaitu DPR tidak mempunyai pengaruh terhadap nilai perusahaan.

Kebijakan dividen tidak mempengaruhi nilai perusahaan karena jika perusahaan meningkatkan pembagian dividennya setiap tahun akan menimbulkan perusahaan kekurangan dana kas untuk beroperasi sehingga dengan demikian jika perusahaan tidak membagikan dividennya tidak dapat mempengaruhi nilai perusahaan karena investor yakin dapat mendapatkan keuntungan yang lebih besar dari peningkatan nilai perusahaan dibandingkan nilai dividen yang dibagikan.

Pengaruh Profitabilitas proksi ROE terhadap Y

Hasil riset membuktikan Profitabilitas berpengaruh secara positif terhadap nilai perusahaan sektor konstruksi yang terdaftar di BEI periode 2014-2017. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan Dewi dan Sudiarta (2017) yaitu Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Peningkatan profitabilitas merupakan berita baik bagi investor yang artinya perusahaan mampu memberikan pengembalian kepada investor sesuai dengan yang diharapkan oleh investor sehingga berita baik ini memberikan signal positif bagi investor lainnya untuk menginvestasikan dananya pada sektor konstruksi.

Pengaruh X4 terhadap Y

Hasil riset membuktikan Kebijakan hutang tidak berpengaruh terhadap Nilai perusahaan sektor konstruksi yang terdaftar di BEI periode 2014-2017. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan hasil penelitian (Suastini, Purbangsa, & Rahyuda, 2016) yaitu DER tidak mempunyai pengaruh terhadap nilai perusahaan. Namun berbeda dengan penelitian (Septariani, 2017) yang menunjukkan DER berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan.

Peningkatan hutang tidak selalu memberi dampak negatif bagi perusahaan, jika perusahaan dapat memanfaatkan hutangnya dengan baik khususnya perusahaan konstruksi memerlukan dana yang besar untuk mendukung kegiatan operasional perusahaan sehingga penggunaan hutang dianggap wajar oleh investor dan tidak mempengaruhi nilai perusahaan.

Pengaruh X4 proksi PER terhadap Y

Hasil riset membuktikan keputusan investasi berpengaruh secara positif terhadap nilai perusahaan sektor konstruksi yang terdaftar di BEI periode 2014-2017. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan (Mardiyati, Abrar, & Ahmad, 2015) yaitu keputusan investasi berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

Keputusan investment yang tepat dapat meningkatkan value perusahaan karena perusahaan terus mengalami pertumbuhan yang berarti peningkatan laba, dengan demikian diharapkan nilai perusahaan juga meningkat.

KESIMPULAN DAN SARAN

1. Secara parsial Kepemilikan manajerial, Kebijakan dividen proksi DPR & Kebijakan hutang proksi DER tidak berpengaruh (tidak signifikan) terhadap Nilai perusahaan sektor konstruksi periode 2014-2017
2. Profitabilitas proksi (ROE) dan keputusan investasi proksi PER berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Nilai perusahaan sektor konstruksi periode 2014-2017
3. Secara serempak keempat variabel independen yaitu KMJR, Kebijakan dividen/DPR, Profitabilitas/ROE, kebijakan hutang/DER dan keputusan

investasi/PER berpengaruh terhadap Nilai perusahaan sektor konstruksi periode 2014-2017 dengan hasil *adjusted r square* sebesar 75,6%.

Saran bermanfaat yang dapat diberikan bagi pengembangan ilmu yaitu:

1. Untuk peneliti lainnya disarankan agar menggunakan populasi yang lebih besar misalnya pada properti, estate dan bangunan.
2. Perusahaan sektor konstruksi diharapkan dapat memperhatikan nilai perusahaan jangka panjang dengan memperhatikan keseimbangan hutang dan ekuitas yang ada, memperhatikan peluang investasi yang ada dengan memanfaatkan teknologi informasi serta meningkatkan laba dengan mengadakan promosi.

REFERENCES

- Hery. (2015). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Mardiyati, U., Abrar, M., & Ahmad, G. N. (2015). Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada Sektor Manufaktur Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2013. *Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia*, 417-439.
- Septariani, D. (2017). Pengaruh Kebijakan Dividen dan Kebijakan Hutang terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan LQ45 di BEI Periode 2012-2015). *Journal of Applied Business and Economic*, 183-195.
- Suastini, N. M., Purbangsa, I. B., & Rahyuda, H. (2016). Pengaruh Kepemilikan Manajerial dan Pertumbuhan Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan manufaktur di Birsa Efek Indonesia (Struktur Modal sebagai variabel moderasi). *e-Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 143-172.
- Tambalean, F. A., Manossoh, H., & Runtu, T. (2018). Pengaruh Kepemilikan Manajerial dan Kepemilikan Institusional terhadap Nilai Perusahaan pada Sektor Industri Barang Konsumsi di BEI. *Jurnal Riset Akuntansi*, 465-473.
- Dewi, D.A.I.Y.M. and Sudiarta, G.M., 2017. Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Dan Pertumbuhan Aset Terhadap Struktur Modal Dan Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Manajemen*, 6(4), pp.2222-2252.
- Ghozali, Imam. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 21*. Ed 7, Semarang : Undip.
- Zulkarnaen, W., Suarsa, A., & Kusmana, R. (2018). Pengaruh Pelatihan Kerja Dan Stres Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Bagian Produksi Departemen R-Pet PT. Namasindo Plas Bandung Barat. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi)*, 2(3), 151-177. <https://doi.org/10.31955/mea.vol2.iss3.pp151-177>.

TABEL DAN GAMBAR

Kode Emiten	Tahun	Saham yang Beredar	Dividen per Lembar Saham	Total Ekuitas	Total Hutang	Laba per Lembar Saham	Harga saham
ACST	2014	500	39.50	642.048	831.601	209	3.800
	2015	500	42	664.859	1.264.639	84	3.020
	2016	700	33.50	1.301.225	1.201.946	111	2.820
	2017	700	28	1.437.127	3.869.352	220	2.460
PTPP	2014	4.842	26.06	2.389.220	12.221.594	110	3.575
	2015	4.842	21.97	4.381.876	14.009.739	153	3.875
	2016	6.199	30.58	9.795.856	20.436.609	210	3.810
	2017	6.199	49.52	11.453.720	27.539.670	234	2.640
WSKT	2014	9.727	11.46	2.764.978	9.777.062	51.90	1.470
	2015	11.616	11	9.704.206	20.604.904	90.19	1.670
	2016	11.616	15.44	16.773.218	44.659.793	147.48	2.550
	2017	13.573	37.87	22.754.824	75.140.936	284.14	2.210

Sumber : www.idx.co.id

Tabel 1. Fenomena Penelitian (disajikan dalam jutaan rupiah kecuali Dividen per Lembar Saham, Laba per Lembar Saham, dan Harga Saham)

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
KMJR	36	,001	,100	,03100	,030906
DPR	36	,044	,729	,29897	,178289
ROE	36	,030	,283	,14644	,062703
DER	36	,768	5,374	2,05528	1,164898
PER	36	2,040	63,958	20,15931	13,664135
PBV	36	,605	10,759	3,49825	2,577436
Valid N (listwise)	36				

Tabel 2. Statistik Min, Max dan Mean Per Variabel

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		36
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,62301451
Most Extreme Differences	Absolute	,212
	Positive	,212
	Negative	-,137
Kolmogorov-Smirnov Z		1,270
Asymp. Sig. (2-tailed)		,079

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Tabel 3. K-S Tahap 1

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		34
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,29476309
Most Extreme Differences	Absolute	,166
	Positive	,166
	Negative	-,114
Kolmogorov-Smirnov Z		,967
Asymp. Sig. (2-tailed)		,307

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Tabel 4. K-S Tahap 2

Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	KMJR	,306	3,264
	DPR	,434	2,306
	ROE	,522	1,917
	DER	,915	1,093
	PER	,914	1,094

a. Dependent Variable: PBV

Tabel 5. Multikolinieritas Tahap 1

Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	SQRT_KMJR	,333	3,002
	SQRT_DPR	,461	2,170
	SQRT_ROE	,502	1,990
	SQRT_DER	,874	1,144
	SQRT_PER	,826	1,210

a. Dependent Variable: SQRT_PBV

Tabel 6. Multikolinearitas Tahap 2

Runs Test

	Unstandardized Residual
Test Value ^a	-,22485
Cases < Test Value	18
Cases >= Test Value	18
Total Cases	36
Number of Runs	17
Z	-,507
Asymp. Sig. (2-tailed)	,612

a. Median

Tabel 7. Uji Autokorelasi Uji Runs

Correlations

			KMJR	DPR	ROE	DER	PER	Unstandardized Residual
Spearman's rho	KMJR	Correlation Coefficient	1,000	,506**	,551**	-,064	-,077	,146
		Sig. (2-tailed)	.	,002	,001	,711	,657	,396
		N	36	36	36	36	36	36
	DPR	Correlation Coefficient	,506**	1,000	,117	-,311	,115	,190
		Sig. (2-tailed)	,002	.	,495	,064	,503	,268
		N	36	36	36	36	36	36
	ROE	Correlation Coefficient	,551**	,117	1,000	,125	-,215	-,149
		Sig. (2-tailed)	,001	,495	.	,467	,208	,387
		N	36	36	36	36	36	36
	DER	Correlation Coefficient	-,064	-,311	,125	1,000	,082	-,367*
		Sig. (2-tailed)	,711	,064	,467	.	,636	,028
		N	36	36	36	36	36	36
	PER	Correlation Coefficient	-,077	,115	-,215	,082	1,000	-,025
		Sig. (2-tailed)	,657	,503	,208	,636	.	,883
		N	36	36	36	36	36	36
	Unstandardized Residual	Correlation Coefficient	,146	,190	-,149	-,367*	-,025	1,000
		Sig. (2-tailed)	,396	,268	,387	,028	,883	.
		N	36	36	36	36	36	36

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Tabel 8. Statistik Spearman's rho Tahap 1

Correlations

			SQRT_KMJR	SQRT_DPR	SQRT_ROE	SQRT_DER	SQRT_PER	Unstandardized Residual
Spearman's rho	SQRT_KMJR	Correlation Coefficient	1,000	,506**	,551**	-,052	-,077	,058
		Sig. (2-tailed)	.	,002	,001	,772	,657	,743
		N	36	36	36	34	36	34
	SQRT_DPR	Correlation Coefficient	,506**	1,000	,117	-,314	,115	,070
		Sig. (2-tailed)	,002	.	,495	,071	,503	,693
		N	36	36	36	34	36	34
	SQRT_ROE	Correlation Coefficient	,551**	,117	1,000	,130	-,215	-,114
		Sig. (2-tailed)	,001	,495	.	,465	,208	,521
		N	36	36	36	34	36	34
	SQRT_DER	Correlation Coefficient	-,052	-,314	,130	1,000	,117	-,395*
		Sig. (2-tailed)	,772	,071	,465	.	,510	,021
		N	34	34	34	34	34	34
	SQRT_PER	Correlation Coefficient	-,077	,115	-,215	,117	1,000	-,088
		Sig. (2-tailed)	,657	,503	,208	,510	.	,621
		N	36	36	36	34	36	34
	Unstandardized Residual	Correlation Coefficient	,058	,070	-,114	-,395*	-,088	1,000
		Sig. (2-tailed)	,743	,693	,521	,021	,621	.
		N	34	34	34	34	34	34

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Tabel 9. Statistik Spearman's rho tahap 2

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-1,430	,445		-3,215	,003
	SQRT_KMJR	-,067	1,159	-,009	-,058	,954
	SQRT_DPR	,021	,504	,006	,042	,967
	SQRT_ROE	2,692	,903	,392	2,981	,006
	SQRT_DER	,457	,151	,302	3,024	,005
	SQRT_PER	,354	,047	,774	7,537	,000

a. Dependent Variable: SQRT_PBV

Tabel 10. Persamaan Analisis Regresi Linear Berganda

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,870 ^a	,756	,713	,32000

a. Predictors: (Constant), SQRT_PER, SQRT_DER, SQRT_KMJR, SQRT_ROE, SQRT_DPR

Tabel 11. Persentase Pengaruh Secara Simultan

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	8,895	5	1,779	17,372	,000 ^b
	Residual	2,867	28	,102		
	Total	11,762	33			

a. Dependent Variable: SQRT_PBV

b. Predictors: (Constant), SQRT_PER, SQRT_DER, SQRT_KMJR, SQRT_ROE, SQRT_DPR

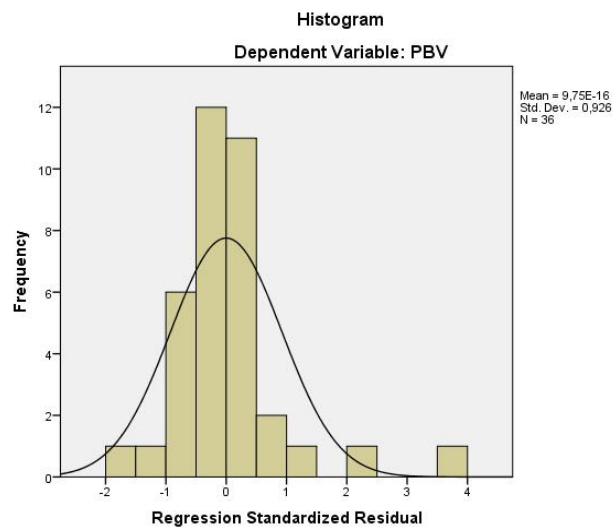
Tabel 12. Hasil Uji F Hitung

Coefficients^a

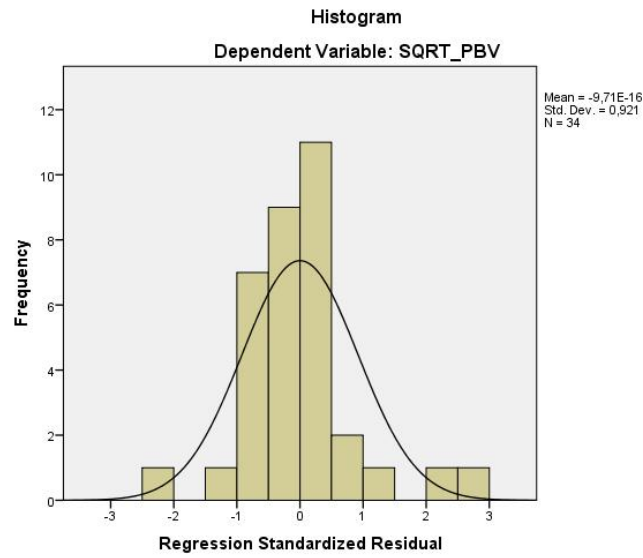
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-1,430	,445		-3,215	,003
	SQRT_KMJR	-,067	1,159	-,009	-,058	,954
	SQRT_DPR	,021	,504	,006	,042	,967
	SQRT_ROE	2,692	,903	,392	2,981	,006
	SQRT_DER	,457	,151	,302	3,024	,005
	SQRT_PER	,354	,047	,774	7,537	,000

a. Dependent Variable: SQRT_PBV

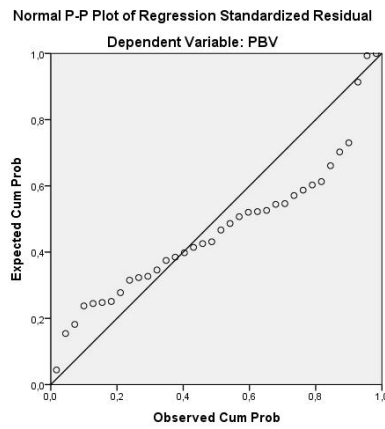
Tabel 13. Hasil Uji t Hitung



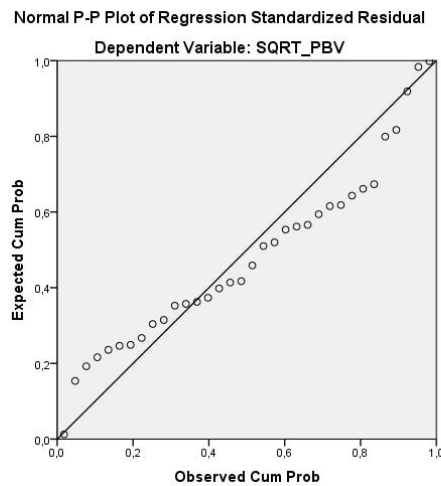
Gambar 1 Histogram Tahap I



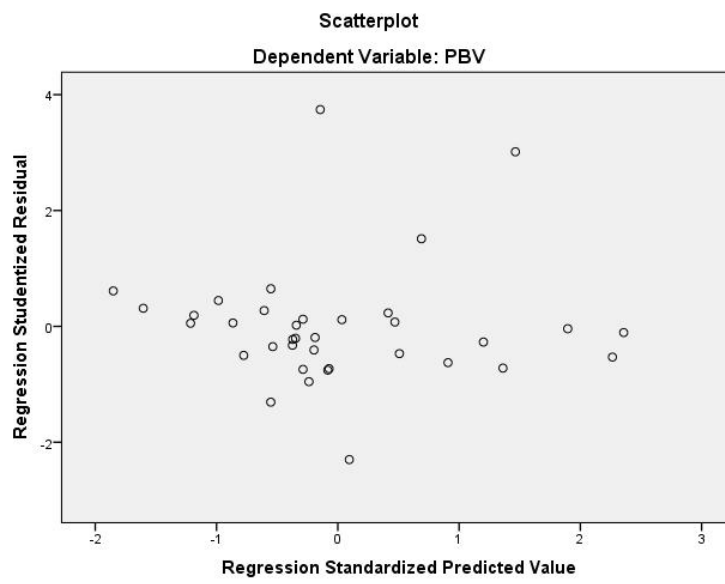
Gambar 2 Histogram Tahap II



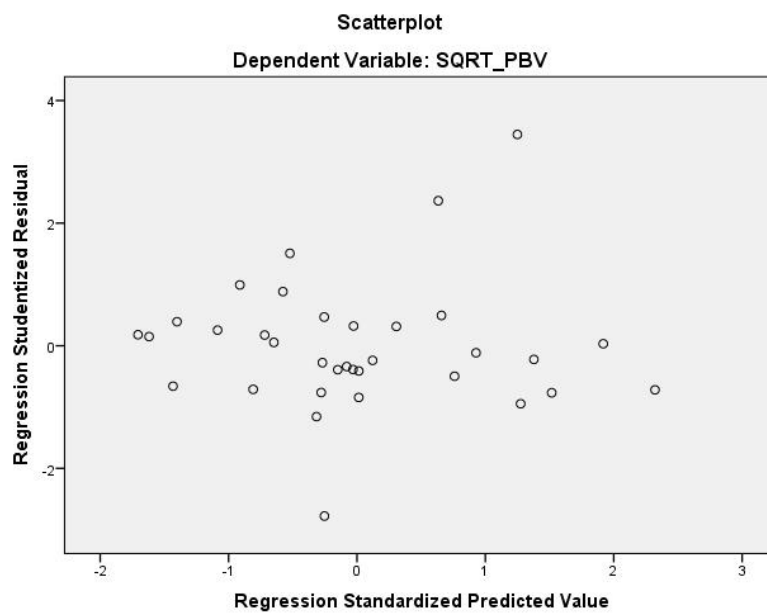
Gambar 3 P-Plot Tahap I



Gambar 4 P-Plot Tahap II



Gambar 5 Scatterplot Tahap I



Gambar 6 Scatterplot Tahap II